

SKRIPSI

PENGETAHUAN DAN SIKAP MAHASISWA KEPANITERAAN KLINIK FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA TERHADAP *MASK INDUCED ACNE* (*MASKNE*)

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S. Ked)



Oleh:

Melissa Tiara Cahyani

04011381924211

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2022

HALAMAN PENGESAHAN

PENGETAHUAN DAN SIKAP MAHASISWA KEPANITERAAN KLINIK FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA TERHADAP *MASK INDUCED ACNE (MASKNE)*

LAPORAN AKHIR SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana
Kedokteran di Universitas Sriwijaya

Oleh:

Melissa Tiara Cahyani

04011381924211

Palembang, 14 Desember 2022

Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Pembimbing I

dr. Fifi Argentina, Sp.KK, FINS DV
NIP. 197806112005012000

Pembimbing II

dr. Desi Oktarianz, M.Biomed
NIP. 199010132015042004

Penguji I

dr. Sarah Diba, Sp.KK(K), FINS DV, FAADV
NIP. 198003102010122002

Penguji II

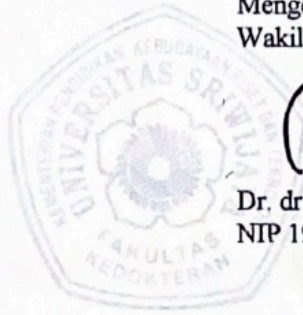
dr. Veny Larasati, M.Biomed
NIP. 198510272009122006

Koordinator Program Studi
Pendidikan Dokter

dr. Susilawati, M.Kes
NIP 19780227 201012 2 001

Mengetahui
Wakil Dekan I

Dr. dr. Irfannuddin, Sp.KO., M.Pd.Ked
NIP 19730613 199903 1 001



HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa laporan akhir skripsi dengan judul “Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa Kepaniteraan Klinik Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya Terhadap *Mask Induced Acne (Maskne)*” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada tanggal 14 Desember 2022.

Palembang, 14 Desember 2022

Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah berupa laporan akhir skripsi

Pembimbing I

dr. Fifi Argentina, Sp.KK, FINS DV
NIP. 197806112005012000

Pembimbing II

dr. Desi Oktariana, M.Biomed
NIP. 199010132015042004

Penguji I

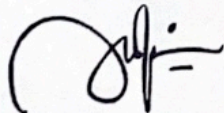
dr. Sarah Diba, Sp.KK(K), FINS DV, FAADV
NIP. 198003102010122002

Penguji II

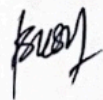
dr. Venv Larasati, M.Biomed
NIP. 198510272009122006

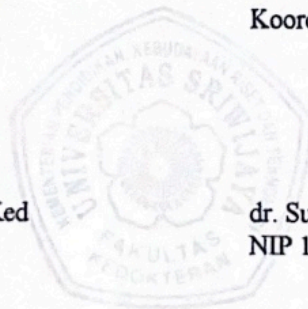
Mengetahui,

Wakil Dekan I


Dr. dr. Irfannuddin, Sp.KO., M.Pd.Ked
NIP 19730613 199903 1 001

Koordinator Program Studi
Pendidikan Dokter


dr. Susilawati, M.Kes.
NIP 19780227 201012 2 001



HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Melissa Tiara Cahyani

NIM : 04011381924211

Judul : Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa Kepaniteraan Klinik Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya terhadap *Mask Induced Acne (Maskne)*

Menyatakan bahwa skripsi saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Palembang, 14 Desember 2022



Melissa Tiara Cahyani

NIM. 04011181823060

ABSTRAK

Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa Kepaniteraan Klinik Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya Terhadap *Mask Induced Acne (Maskne)*

(Melissa Tiara Cahyani, 14 Desember 2022, 123 halaman)

Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Latar Belakang: *Maskne* merupakan jenis akne mekanik akibat friksi, tekanan, atau gesekan pada kulit yang disebabkan penggunaan masker berkepanjangan di pipi, dagu, dan hidung. Intervensi dalam advokasi kesehatan, pendidikan kedokteran, dan penelitian diperlukan untuk menghindari kesalahpahaman tentang *maskne*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan dan sikap mahasiswa kepaniteraan klinik FK Unsri terhadap *maskne*.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan desain studi cross-sectional. Sampel merupakan mahasiswa kepaniteraan klinik FK Unsri angkatan 2017-2018. Instrumen penelitian adalah kuesioner pengetahuan dan sikap terhadap *maskne* yang sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

Hasil: Mahasiswa kepaniteraan klinik FK Unsri memiliki pengetahuan baik (69,3%) dan sikap baik (60,4%) terhadap *maskne*. Presentase pengetahuan baik dan sikap baik terhadap *maskne* pada mahasiswa tahun angkatan 2017 (80,5%) dan (70,8%) serta tahun angkatan 2018 (58,0%) dan (50%). Selanjutnya mahasiswa dengan jenis kelamin perempuan (77,1%) dan (74,6%) serta jenis kelamin laki-laki (60,7%) dan (44,9%). Mahasiswa yang pernah melewati stase dermatologi dan venereologi (75%) dan (67%) serta mahasiswa yang belum melewati stase dermatologi dan venereologi (49%) dan (36,7%).

Kesimpulan: Mahasiswa kepaniteraan klinik Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya memiliki pengetahuan baik dan sikap baik terhadap *maskne*.

Kata Kunci: pengetahuan, sikap, *maskne*, mahasiswa kedokteran.

ABSTRACT

Knowledge and Attitude of Clinical Clerkship Students Faculty of Medicine Sriwijaya University Towards Mask Induced Acne (Maskne)

(Melissa Tiara Cahyani, 14 Desember 2022, 123 pages)

Faculty of Medicine, Sriwijaya University

Background: Maskne is a type of mechanical acne due to friction, pressure on the skin caused by prolonged use of masks on cheeks, chin, and nose. Interventions in health advocacy, medical education, and research are needed to avoid misconceptions about maskne. This study aims to determine the knowledge and attitude of clinical clerkship students at Faculty of Medicine Sriwijaya University towards maskne.

Methods: This study is a descriptive cross-sectional study. Sample of this study includes all clinical clerkship students at Faculty of Medicine Sriwijaya University. The instrument used in this study is a knowledge and attitude questionnaire towards maskne which had been tested for validity and reliability.

Results: Clinical clerkship students at Faculty of Medicine Sriwijaya University had good knowledge (69.3%) and good attitudes (60.4%) towards maskne. The percentage of good knowledge and good attitude towards maskne among students year batch of 2017 (80.5%) and (70.8%) and year batch of 2018 (58.0%) and (50%). Female students (77.1%) and (74.6%) and male students (60.7%) and (44.9%). Students who have passed the dermatology and venereology rotation (75%) and (67%) and students who have not passed the dermatology and venereology rotation (49%) and (36.7%).

Conclusion: Clinical clerkship students at Faculty of Medicine Universitas Sriwijaya have good knowledge and attitude towards maskne.

Key Words: knowledge, attitude, maskne, medical students.

RINGKASAN

PENGETAHUAN DAN SIKAP MAHASISWA KEPANITERAAN KLINIK FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA TERHADAP *MASK INDUCED ACNE (MASKNE)*

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi, 14 Desember 2022

Melissa Tiara Cahyani; Dibimbing oleh dr. Fifa Argentina, Sp.KK, FINS DV
dan dr. Desi Oktariana, M.Biomed.

Pendidikan Dokter Umum, Fakultas Kedokteran, Universitas Sriwijaya.
xx + 105 halaman, 13 tabel, 6 gambar, 8 lampiran.

RINGKASAN

Maskne adalah istilah baru yang diperkenalkan dalam pandemi COVID-19 akibat penggunaan masker yang berkepanjangan. *Maskne* merupakan kondisi kulit dengan akne atau iritasi di wajah terutama area yang tertutup masker yaitu pipi, hidung, dan dagu. Penelitian di Turki melaporkan 101 tenaga kesehatan yang aktif bekerja di rumah sakit selama 35 minggu dan memakai masker N95 atau masker bedah selama 6-13 jam sehari mengalami kasus *maskne* sebesar 55,4%. *Maskne* dapat menyebabkan gangguan kecemasan, depresi, dan penurunan kepercayaan diri sehingga harus ditanggapi dengan serius. Intervensi dalam advokasi kesehatan, pendidikan kedokteran, dan penelitian diperlukan untuk menghindari kesalahpahaman tentang *maskne*. Pengetahuan adalah hasil tahu seseorang setelah melakukan penginderaan terhadap suatu objek. Sikap adalah penilaian yang dilakukan seseorang terhadap suatu stimulus atau objek. Indikator yang digunakan untuk mengetahui pengetahuan dan sikap seseorang terhadap kesehatan antara lain adalah penyebab penyakit, gejala penyakit, cara pengobatan, cara penularan, dan cara pencegahan penyakit. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan dan sikap mahasiswa kepaniteraan klinik Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya (FK Unsri) terhadap *maskne*.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan desain studi *cross-sectional* yang dilaksanakan pada Agustus 2022 hingga November 2022 di FK Unsri Palembang secara daring melalui *google form*. Sampel merupakan mahasiswa kepaniteraan klinik FK Unsri yang memenuhi kriteria inklusi dan diambil menggunakan Teknik *simple random sampling*. Penelitian menggunakan data primer yang diperoleh melalui pengisian kuesioner pengetahuan dan sikap terhadap *maskne* yang sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Penelitian menggunakan analisis univariat untuk melihat deskripsi hasil setiap variabel penelitian dan sebarannya. Data univariat meliputi distribusi karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, tahun angkatan, stase dermatologi dan venereologi dan distribusi pengetahuan dan sikap responden terhadap *maskne*.

Dari hasil pengumpulan data didapatkan jumlah responden sebanyak 225 responden yang terdiri dari 50,2% angkatan 2017, 49,8% angkatan 2018, 52,4% perempuan, 47,6% laki-laki, 78,2% sudah melewati stase dermatologi dan venereologi, dan 21,8% belum melewati stase dermatologi dan venereologi. Hasil penelitian menunjukkan responden memiliki pengetahuan baik (69,3%) dan sikap baik (60,4%) terhadap *maskne*. Responden tahun angkatan 2017 memiliki pengetahuan baik (80,5%) dan sikap baik (70,8%) terhadap *maskne*. Responden tahun angkatan 2018 memiliki pengetahuan baik (58,0%) dan sikap baik (50%) terhadap *maskne*. Responden perempuan memiliki pengetahuan baik (77,1%) dan sikap baik (74,6%) terhadap *maskne*. Responden laki-laki memiliki pengetahuan baik (60,7%) dan sikap baik (44,9%) terhadap *maskne*. Responden yang sudah melewati stase dermatologi dan venereologi memiliki pengetahuan baik (75%) dan sikap baik (67%) terhadap *maskne*. Responden yang belum melewati stase dermatologi dan venereologi memiliki pengetahuan baik (49%) dan sikap baik (36,7%) terhadap *maskne*.

Hasil penelitian menunjukkan mahasiswa kepaniteraan klinik Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya dengan karakteristik sosiodemografi yang bervariasi memiliki pengetahuan baik dan sikap baik terhadap *maskne*.

Kata Kunci: pengetahuan, sikap, *maskne*, mahasiswa kedokteran

SUMMARY

KNOWLEDGE AND ATTITUDE OF CLINICAL CLERKSHIP STUDENTS FACULTY OF MEDICINE SRIWIJAYA UNIVERSITY TOWARDS MASK INDUCED ACNE (MASKNE)

Scientific writing in the form of Skripsi, 14 Desember 2022

Melissa Tiara Cahyani; Supervised by dr. Fifa Argentina, Sp.KK, FINS DV
and dr. Desi Oktariana, M. Biomed.

Study Program of Medical Education, Faculty of Medicine, Sriwijaya University.
xx + 105 pages, 13 tables, 6 figures, 8 attachments.

SUMMARY

Maskne is a new term introduced in the COVID-19 pandemic due to the prolonged use of masks. Maskne is a skin condition with acne or irritation on the face, especially the areas covered by the mask, namely the cheeks, nose and chin. Research in Turkey reported that 101 health workers who actively worked in hospitals for 35 weeks and wore N95 masks or surgical masks for 6-13 hours a day experienced 55.4% of cases of maskne. Maskne can cause anxiety disorders, depression, and decreased self-confidence so it must be taken seriously. Interventions in health advocacy, medical education, and research are needed to avoid misunderstandings about masks. Knowledge is the result of knowing that occurs after someone has sensed a certain object. Attitude is an assessment made by someone towards a stimulus or object. The indicators used to determine someone's knowledge and attitude towards health include the causes of disease, symptoms of disease, treatment, transmission, and prevention. This study aims to determine the knowledge and attitudes of clinical clerkship students faculty of medicine sriwijaya university towards maskne.

This study is a descriptive cross-sectional study design held in August 2022 to November 2022 at the Faculty of Medicine Sriwijaya University Palembang. Sample of this study includes all clinical clerkship students at Faculty of Medicine Sriwijaya University who met the inclusion criteria using simple random sampling technique. This study used primary data collected through the google form using the knowledge and attitudes questionnaire towards maskne which has been tested for validity and reliability. This study used univariate analysis to see the description of the results of each variable and its distribution. Univariate data includes the distribution of respondents' characteristics based on gender, batch year, dermatology and venereology rotation and the distribution of respondents' knowledge and attitudes towards maskne.

This study involved 225 respondents consisting of 50.2% year batch of 2017, 49.8% year batch of 2018, 52.4% women, 47.6% men, 78.2% have passed the dermatology and venereology rotation, and 21.8% have not passed the dermatology and venereology rotation. The results showed that respondents have good knowledge (69.3%) and good attitude (60.4%) towards maskne. Year batch of 2017 respondents have good knowledge (80.5%) and good attitudes (70.8%) towards maskne. Year batch of 2018 respondents have good knowledge (58.0%) and good attitudes (50%) towards maskne. Female respondents have good knowledge (77.1%) and good attitude (74.6%) towards maskne. Male respondents have good knowledge (60.7%) and good attitudes (44.9%) towards maskne. Respondents who have passed the dermatology and venereology rotation have good knowledge (75%) and good attitudes (67%) towards maskne. Respondents who had not passed the dermatology and venereology rotation had good knowledge (49%) and good attitudes (36.7%) towards maskne.

The results showed that clinical clerkship students at the Faculty of Medicine, Sriwijaya University with varying sociodemographic characteristics have good knowledge and good attitude towards maskne.

Keywords: knowledge, attitude, maskne, medical students

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur, penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat, rahmat, dan anugerah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa Kepaniteraan Klinik Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya Terhadap *Mask Induced Acne (Maskne)*” dengan tepat waktu. Skripsi ini disusun dan diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Kedokteran di Universitas Sriwijaya.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada dr. Fifa Argentina, Sp.KK, FINS DV dan dr. Desi Oktariana, M.Biomed selaku pembimbing serta dr. Sarah Diba, Sp.KK(K), FINS DV, FAADV dan dr. Veny Larasati, M.Biomed selaku penguji. Keberhasilan dalam penyusunan skripsi ini juga tidak terlepas dari bimbingan, dukungan, bantuan, dan saran dari berbagai pihak.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Maka dari itu, penulis mengharapkan masukan dan saran yang bersifat membangun agar penelitian skripsi ini dapat menjadi lebih baik lagi. Penulis juga berharap agar hasil dari skripsi ini dapat digunakan sebagai referensi dan sumber informasi bagi penelitian terkait pada masa depan.

Palembang, 14 Desember 2022



Melissa Tiara Cahyani

0401138192421

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Melissa Tiara Cahyani

NIM : 04011381924211

Judul : Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa Kepaniteraan Klinik Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya terhadap *Mask Induced Acne (Maskne)*

Memberikan izin kepada Pembimbing dan Universitas Sriwijaya untuk mempublikasikan hasil penelitian saya untuk kepentingan akademik apabila dalam waktu 1 (satu) tahun tidak mempublikasikan karya penelitian saya. Dalam kasus ini saya setuju untuk menempatkan Pembimbing sebagai penulis korespondensi (*Corresponding author*).

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Palembang, 14 Desember 2022



Melissa Tiara Cahyani

NIM. 04011381924211

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS.....	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
RINGKASAN	vii
<i>SUMMARY</i>	ix
KATA PENGANTAR	xi
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
DAFTAR SINGKATAN	xx
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	2
1.3. Tujuan Penelitian	2
1.3.1. Tujuan Umum	2
1.3.2. Tujuan Khusus	3
1.4. Manfaat Penelitian	3
1.4.1. Manfaat Teoritis	3

1.4.2. Manfaat Praktis	3
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1. <i>Maskne</i>	4
2.2.1. Definisi	4
2.2.2. Epidemiologi	4
2.2.3. Etiologi	5
2.2.4. Patogenesis	5
2.2.5. Faktor Risiko	8
2.2.6. Manifestasi Klinis dan Diagnosis	11
2.2.7. Diagnosis Banding	13
2.2.8. Tatalaksana	15
2.3. Pengetahuan	18
2.3.1. Definisi	18
2.3.2. Tingkat Pengetahuan	18
2.3.3. Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan	19
2.3.4. Kriteria Tingkat Pengetahuan	20
2.3.5. Pengetahuan Tentang Akne	21
2.4. Sikap	22
2.4.1. Definisi	22
2.4.2. Komponen Pokok Sikap	22
2.4.3. Tingkat Sikap	23
2.4.4. Faktor yang Mempengaruhi Sikap	23
2.4.5. Cara Pengukuran Sikap	24
2.3.6. Sikap Tentang Akne	25
2.5. Kerangka Teori	26
BAB 3 METODE PENELITIAN	27
3.1 Jenis Penelitian	27
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	27

3.3	Populasi dan Sampel	27
3.3.1	Populasi	27
3.3.2	Sampel	27
3.3.3	Kriteria Inklusi dan Eksklusi	28
3.4	Variabel Penelitian	29
3.5	Definisi Operasional	30
3.6	Cara Pengumpulan Data	32
3.7	Cara Pengolahan dan Analisis Data	33
3.7.1	Cara Pengolahan	33
3.7.2	Analisis Data	34
3.8	Alur Kerja Penelitian	35
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN		36
4.1.	Hasil Penelitian	36
4.1.1	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Pengetahuan dan Sikap	36
4.1.2	Distribusi Responden Berdasarkan Karakteristik	37
4.1.3	Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan	38
4.1.4	Distribusi Responden Berdasarkan Sikap	38
4.1.5	Distribusi Pengetahuan Responden Berdasarkan Tahun Angkatan	39
4.1.6	Distribusi Sikap Responden Berdasarkan Tahun Angkatan	39
4.1.7	Distribusi Pengetahuan Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	39
4.1.8	Distribusi Sikap Berdasarkan Jenis Kelamin Responden	40
4.1.9	Distribusi Pengetahuan Berdasarkan Stase Dermatologi dan Venereologi	41
4.1.10	Distribusi Sikap Berdasarkan Stase Dermatologi dan Venereologi	41
4.1.11	Perbandingan Sikap dan Pengetahuan terhadap <i>Maskne</i>	42

4.1.12	Distribusi Jawaban Kuesioner Pengetahuan terhadap <i>Maskne</i>	42
4.1.13	Distribusi Jawaban Kuesioner Sikap terhadap <i>Maskne</i>	44
4.2.	Pembahasan.....	47
4.2.1	Pengetahuan dan Sikap terhadap <i>Maskne</i>	48
4.2.2	Pengetahuan dan Sikap terhadap <i>Maskne</i> berdasarkan Karakteristik ...	48
4.2.3	Perbandingan Sikap dan Pengetahuan terhadap <i>Maskne</i>	50
4.2.4	Jawaban Kuesioner Pengetahuan terhadap <i>Maskne</i>	50
4.2.5	Jawaban Kuesioner Sikap terhadap <i>Maskne</i>	51
4.3.	Keterbatasan Penelitian.....	51
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....		52
5.1	Kesimpulan	60
5.2	Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA		54
LAMPIRAN		58
RIWAYAT HIDUP.....		99

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1. Terapi Topikal pada <i>Maskne</i>	18
2.2. Terapi Sistemik pada <i>Maskne</i>	19
3.1. Definisi Operasional.....	32
4.1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Pengetahuan dan Sikap	39
4.2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Karakteristik.....	40
4.3. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan	40
4.4. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Sikap	41
4.5. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Berdasarkan Tahun Angkatan	41
4.6. Distribusi Frekuensi Sikap Berdasarkan Tahun Angkatan	41
4.7. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Berdasarkan Jenis Kelamin	42
4.8. Distribusi Frekuensi Sikap Berdasarkan Jenis Kelamin	42
4.9. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Berdasarkan Stase DV.....	43
4.10. Distribusi Frekuensi Sikap Berdasrkan Stase DV.....	43
4.11. Perbandingan Sikap dan Pengetahuan terhadap <i>Maskne</i>	44
4.12. Distribusi Frekuensi Jawaban Kuesioner Pengetahuan terhadap <i>Maskne</i> ...	45
4.13. Distribusi Frekuensi Jawaban Kuesioner Sikap terhadap <i>Maskne</i>	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1. Proses patologis yang diinduksi oleh <i>C. acnes</i> pada <i>maskne</i>	6
2.2. Kejadian inflamasi pada <i>maskne</i>	7
2.3. O-area pada <i>maskne</i>	13
2.4. Efloresensi <i>maskne</i>	13
2.5. Kerangka Teori.....	28

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Lembar Permohonan Kesediaan menjadi Responden.....	60
2. Lembar Persetujuan (<i>Informed consent</i>)	61
3. Kuesioner Pengetahuan dan Sikap terhadap <i>Maskne</i>	62
4. Hasil Output SPSS	70
5. Surat Persetujuan Etik	79
6. Surat Izin Penelitian	80
7. Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	81
8. Hasil Pengecekan <i>Plagiarism</i> (Turnitin).....	82

DAFTAR SINGKATAN

AB	: Antibiotik
APD	: Alat Pelindung Diri
BP	: Benzoil Peroksida
<i>C. acnes</i>	: <i>Cutibacterium acnes</i>
CDC	: <i>Centers for Disease Control and Prevention</i>
CI	: <i>Confidence Interval</i>
COVID-19	: <i>Coronavirus Disease 2019</i>
DKA	: Dermatitis Kontak Alergi
DKI	: Dermatitis Kontak Iritan
FK	: Fakultas Kedokteran
ICD	: <i>International Classification of Diseases</i>
IL	: Interleukin
Kemenkes	: Kementrian Kesehatan
OR	: <i>Odds Ratio</i>
SARS-CoV-2	: <i>Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2</i>
SER	: <i>Sebum Excretion Rate</i>
Th 17 <i>cell</i>	: T helper 17 cell
TLR	: <i>Toll-like Receptor</i>
Unsri	: Universitas Sriwijaya
WHO	: <i>World Health Organization</i>
MHC II	: <i>Major Histocompatibility Complex II</i>

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Penggunaan alat pelindung diri (APD) terutama masker semakin meningkat selama pandemi COVID-19 baik pada fasilitas kesehatan maupun di kalangan masyarakat.^{1,2} Penggunaan masker dalam waktu lama dapat menyebabkan akne mekanik karena bahan yang digunakan dalam masker dan kontak lama dengan tali masker.³ Selain itu, peningkatan suhu, kelembapan, dan keringat pada permukaan kulit wajah akibat penggunaan masker juga dapat meningkatkan kejadian akne atau perburukan akne.⁴ Permasalahan tersebut menjadi penyebab akne di area yang ditutupi masker, yang secara populer dikenal sebagai *maskne* atau *mask induced acne*.² *Maskne* adalah istilah baru dalam pandemi COVID-19 yang pertama kali dikenal sebagai *facial* dermatosis dan seiring berjalannya waktu lebih dikenal dengan istilah *maskne* di kalangan dermatologis dan masyarakat.⁵ *Maskne* merupakan jenis akne mekanik akibat friksi, tekanan, atau gesekan berulang pada kulit yang disebabkan penggunaan masker berkepanjangan di daerah pipi, dagu, dan hidung.³

Penelitian di Turki melaporkan 101 tenaga kesehatan yang aktif bekerja di rumah sakit selama 35-46 minggu sejak awal pandemi COVID-19 dengan pemakaian masker N95 dan masker bedah selama 6-13 jam sehari mengalami kasus *maskne* sebesar 55,4%.⁶ Penelitian di China pada populasi masyarakat umum melaporkan kasus *maskne* sering muncul dengan tingkat keparahan ringan hingga sedang, terutama terdiri dari komedo atau papula di daerah pipi dan hidung.⁴ Berdasarkan beberapa penelitian, *maskne* memiliki angka kejadian yang beragam di setiap benua. Angka yang cukup tinggi terjadi di Abuja, Nigeria, yaitu 59,4% dari 323 responden mengalami kejadian *mask induced acne*.⁷ Sedangkan di Chennai, India, sebanyak 43% dari 400 responden mengalami kejadian *mask induced acne*.⁸ Angka yang berbeda juga ditemukan di Cork, Irlandia, terdapat

53,4% dari 337 responden mengalami kejadian *mask induced acne*.⁹ Penelitian juga dilakukan di Medan, Indonesia pada mahasiswa Fakultas Kedokteran (FK) dengan angka kejadian 44,8% dari total jumlah 221 responden.¹⁰

Maskne merupakan tantangan baru yang telah memberi pengaruh buruk pada kesehatan mental masyarakat. *Maskne* dan permasalahan kulit wajah lain selama pandemi COVID-19 dapat menjadi penyebab gangguan kecemasan, depresi, dan penurunan kepercayaan diri. Selain itu, *maskne* dapat mengakibatkan penurunan produktivitas, tekanan psikologis, serta penurunan kualitas hidup sehingga harus ditanggapi dengan serius.^{11,12} Intervensi dalam advokasi kesehatan, pendidikan kedokteran, dan penelitian diperlukan untuk menghindari kesalahpahaman tentang *maskne*.¹³

Oleh karena angka kejadian *maskne* yang cukup tinggi serta belum terdapat penelitian terdahulu mengenai pengetahuan dan sikap terhadap *maskne* di Indonesia, maka penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui pengetahuan dan sikap terhadap *maskne* pada mahasiswa kepaniteraan klinik FK Universitas Sriwijaya (Unsri) yang diwajibkan untuk menggunakan masker dalam waktu yang lama sebagai alat pelindung diri selama berada di lingkungan rumah sakit sehingga dapat dijadikan sebagai dasar untuk penelitian lebih lanjut dan upaya promotif serta preventif terhadap penyakit ini.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengetahuan dan sikap mahasiswa kepaniteraan klinik FK Unsri terhadap *maskne*?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Mengetahui tingkat pengetahuan dan sikap mahasiswa kepaniteraan klinik FK Unsri terhadap *maskne*

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi jenis kelamin, tahun angkatan, serta stase dermatologi dan venereologi mahasiswa kepaniteraan klinik FK Unsri angkatan 2017-2018.
2. Mengidentifikasi pengetahuan terhadap *maskne* pada mahasiswa kepaniteraan klinik FK Unsri angkatan 2017-2018.
3. Mengidentifikasi sikap terhadap *maskne* pada mahasiswa kepaniteraan klinik FK Unsri angkatan 2017-2018.
4. Mengidentifikasi pengetahuan terhadap *maskne* berdasarkan karakteristik jenis kelamin, tahun angkatan, serta stase dermatologi dan venereologi mahasiswa kepaniteraan klinik FK Unsri angkatan 2017-2018.
5. Mengidentifikasi sikap terhadap *maskne* berdasarkan karakteristik jenis kelamin, tahun angkatan, serta stase dermatologi dan venereologi mahasiswa kepaniteraan klinik FK Unsri angkatan 2017-2018.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan menjadi salah satu sumber data mengenai pengetahuan dan sikap terhadap *maskne* pada mahasiswa kepaniteraan klinik FK Unsri angkatan 2017-2018.

1.4.2. Manfaat Praktis

1. Manfaat untuk institusi pendidikan dokter adalah penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi, pengetahuan, serta perbandingan hasil untuk penelitian tahun yang akan datang.
2. Manfaat bagi masyarakat adalah sebagai informasi dan edukasi agar dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap terhadap *maskne*.
3. Sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan proses pembelajaran mengenai *maskne* di institusi pendidikan dokter umum

DAFTAR PUSTAKA

1. Rudd E, Walsh S. Mask related acne (“maskne”) and other facial dermatoses. *BMJ*. 2021;373.
2. Kosasih LP. Maskne: mask induced acne flare during coronavirus disease-19. what is it and how to manage it? *Open Access Maced J Med Sci*. 2020;8:411–5.
3. Hayat W, Malik LM, Mukhtar R, Khan MQ, Saeed A, Rashid T. Mask induced acne in health care professionals of tertiary care hospitals of lahore during covid-19 pandemic. *Pakistan Postgrad Med J*. 2020;31(2):61–5.
4. Han C, Shi J, Chen Y, Zhang Z. Increased flare of acne caused by long-time mask wearing during COVID-19 pandemic among general population. *Dermatol Ther*. 2020;33(4).
5. Spigariolo CB, Giacalone S, Nazzaro G. Maskne: the epidemic within the pandemic: from diagnosis to therapy. *J Clin Med*. 2022;11(3):618.
6. Altun E, Topaloglu Demir F. Occupational facial dermatoses related to mask use in healthcare professionals. *J Cosmet Dermatol*. 2022;21(6):2535–41.
7. Falodun O, Medugu N, Sabir L, Jibril I, Oyakhire N, Adekeye A. An epidemiological study on face masks and acne in a Nigerian population. *PLoS One*. 2022;17(5):e0268224.
8. Ramesh A, Thamizhinian K. A clinico-epidemiological study of mask induced facial dermatoses due to increased mask usage in general public during COVID-19 pandemic. *Int J Res Dermatol*. 2021;7(2):232–8.
9. Kiely LF, O’Connor C, O’Briain G, O’Briain C, Gallagher J, Bourke JF. Maskne prevalence and associated factors in Irish healthcare workers during the COVID-19 pandemic. *J Eur Acad Dermatol Venereol*. 2022;36(7):e506–8.
10. Az-zahra S. Analisis faktor risiko terjadinya maskne pada masa pandemi COVID-19. Universitas Sumatera Utara; 2021.
11. Beri K, Singh D, Beri D. The emotional impact of maskne in the era of covid-19: a commentary on the future of a multi-modality approach. *Cosmetics*. 2022;9(3):19–24.
12. Rafati F, Abaszadeh F, Barsam M. The survey of adolescents ’ knowledge and attitude towards acne vulgaris. *Paramed Sci Mil Heal*. 2021;16(3):38–45.
13. Hui R. Common misconceptions about acne vulgaris: A review of the literature. *Clin Dermatol Rev*. 2017;1(2):33.
14. Hidajat D. Maskne: akne akibat masker. *J Kedokt*. 2020;9(2):202–14.
15. Goh C, Cheng C, Agak G. Acneiform disorders. Dalam: Fitzpatrick’s

- dermatology. Edisi ke-9. New York: McGraw-Hill Education; 2019. h. 1391.
16. Gomolin TA, Cline A, Russo M. Maskne: exacerbation or eruption of acne during the covid-19 pandemic. *J Cutan Med*. 2020;4(5):438–439.
 17. Cong TX, Hao D, Wen X, Li XH, He G, Jiang X. From pathogenesis of acne vulgaris to anti-acne agents. *Arch Dermatol Res*. 2019;311(5):337–49.
 18. Dreno B, Bettoli V, Perez M, Bouloc A, Ochsendorf F. Cutaneous lesions caused by mechanical injury. *Eur J Dermatol*. 2015;25(2):114–21.
 19. Sinha A, Singh AR. An unforeseen hazard of masks being in vogue. *Int J Occup Environ Med*. 2020;11(4):213–4.
 20. Chaiyabutr C, Sukakul T, Pruksaeakanan C, Thumrongtharadol J, Boonchai W. Adverse skin reactions following different types of mask usage during the COVID-19 pandemic. *J Eur Acad Dermatol Venereol*. 2021;35(3):e164–e242.
 21. Bakhsh RA, Saddeeg SY, Basaqr KM, Alshammrani BM, Zimmo BS. Prevalence and associated factors of mask induced acne (maskne) in the general population of Jeddah during the COVID-19 pandemic. *Cureus*. 2022;14(6):1–13.
 22. Dogan EI, Kaya F. Dermatological findings in patients admitting to dermatology clinic after using face masks during Covid-19 pandemia: A new health problem. *Dermatol Ther*. 2021;34:e14934.
 23. Elisheva R. Adverse effects of prolonged mask use among healthcare professionals during COVID-19. *J Infect Dis Epidemiol*. 2020;6(3):6–10.
 24. Kemenkes Sarankan 3 Jenis Masker untuk Dipakai – Sehat Negeriku [Internet]. [cited 2022 Jul 13]. Available from: <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/umum/20200921/2434977/kemenkes-sarankan-3-jenis-masker-dipakai/>
 25. Techasatian L, Lebsing S, Uppala R, Thaowandee W, Chaiyarit J, Supakunpinyo C. The effects of the face mask on the skin underneath: a prospective survey during the covid-19 pandemic. *J Prim Care Community Heal*. 2020;11:1–7.
 26. Yaqoob S, Saleem A, Jarullah FA, Asif A, Essar MY, Emad S. Association of acne with face mask in healthcare workers amidst the covid-19 outbreak in karachi, Pakistan. *Clin Cosmet Investig Dermatol*. 2021;14(August):1427–33.
 27. Zuo Y, Hua W, Luo Y, Li L. Skin reactions of N95 masks and medial masks among health-care personnel: A self-report questionnaire survey in China. *Contact Dermatitis*. 2020;83(2):145–7.
 28. Teo WL. Diagnostic and management considerations for “maskne” in the era of COVID-19. *J Am Acad Dermatol*. 2021;84(2):520–1.
 29. Kaul S, Kaur I, Jakhar D. Facial mask-related acne and acneiform eruption

- during the coronavirus disease 2019 pandemic: a case series. *J Clin Aesthet Dermatol*. 2021;14(10):32–4.
30. Bernadette I, Wasitatmadja SM. Akne vulgaris. Dalam: Ilmu penyakit kulit dan kelamin. Edisi ke-7. Jakarta: Badan Penerbit FKUI; 2019. h. 288-292.
 31. Notoatmodjo S. Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2018.
 32. Wawan A, Dewi M. Teori dan pengukuran pengetahuan, sikap, dan perilaku manusia. Yogyakarta: Nuha Medika; 2018.
 33. Arikunto S. Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
 34. Hulmani M, Bullappa A, Kakar S, Kengnal P. Knowledge, attitude and practice towards acne vulgaris among acne patients. *Int J Res Dermatol*. 2017;3(1):107.
 35. Allayali AZ, Asseri BN, AlNodali NI. Assessment of prevalence, knowledge, attitude, and psychosocial impact of acne vulgaris among medical students in saudi arabia. *J Clin Exp Dermatol Res*. 2017;8(4).
 36. Sitepu JBS. Hubungan pengetahuan dan perilaku mahasiswa fk usu terhadap kejadian akne vulgaris. Universitas Sumatera Utara; 2018.
 37. KKI. Standar nasional pendidikan profesi dokter indonesia. Konsil Kedokteran Indonesia. 2019.
 38. Saputra VKC. Hubungan tingkat pengetahuan dan sikap terhadap acne vulgaris pada mahasiswi fakultas kedokteran universitas kristen duta wacana. Universitas Kristen Duta Wacana; 2017.
 39. Lemeshow S, Jr DWH, Klar J, Lwanga SK. Adequacy of sample size in health studies. New York: Wiley for the World Health Organization; 1990.
 40. Lal DM, Mansoor M, Amin E, Memon MM, Khan MS, Talat H. Knowledge attitude and practices among medical students regarding acne. *J Liaquat Univ Med Heal Sci*. 2021;20(3):246–51.
 41. Tameez-ud-din A, Malik IJ, Bhatti AA, Tameez Ud Din A, Sadiq A, Khan MT. Assessment of knowledge, attitude, and practices regarding self-medication for acne among medical students. *Cureus*. 2019;11(8):4–9.
 42. Seetan K, Khamees A, Migdadi A, Abu Shqeer M, Hasan MJ, Shatnawi LA. Knowledge, attitude, and practice toward skin cancer prevention and detection among jordanian medical students: a cross-sectional study. *J Skin Cancer*. 2022;2022.
 43. Parathan S. Tingkat pengetahuan mahasiswa fakultas kedokteran usu stambuk 2013/2014 tentang akne vulgaris. Universitas Sumatera Utara; 2017.
 44. Alajmi RS, Aljefri YE, Naaman NK, Alraddadi AA, Alamri AM. Acne self-medication among pre-clinical and clinical years medical students. *Int J of*

- Surgery Med. 2020;6(5):5–10.
45. Khan H, Khawaja MRH, Waheed A, Rauf MA, Fatmi Z. Knowledge and attitudes about health research amongst a group of Pakistani medical students. BMC Med Educ. 2012;6:1–7.
 46. Pramesti RA. Gambaran tingkat pengetahuan dan sikap mahasiswa fakultas kedokteran universitas islam negeri syarif hifayatullah jakarta terhadap penggunaan tabir surya. Universitas Islam Negeri Syarif Hifayatullah; 2019.
 47. Dani A, Eseonu A, Bibee K. Risk factors for the development of acne in healthcare workers during the COVID-19 pandemic. Arch Dermatol Res. 2022;1–4.
 48. Teo WL. The “maskne” microbiome – pathophysiology and therapeutics. Int J Dermatol. 2021;60(7):799–809.
 49. Ayu Riana Sari FR, Wulandari A, Pujianti N, Laily N, Vina, Anhar Y. Perilaku pencegahan covid-19 ditinjau dari karakteristik individu dan sikap masyarakat. J Penelit dan Pengemb Kesehat Masy Indones. 2020;1(128):32–7.
 50. Awadh A, Jamshed S, Elkalmi R, Hadi H. The use of sunscreen products among final year medicine and pharmacy students: A cross-sectional study of knowledge, attitude, practice, and perception. J Res Pharm Pract. 2017;5(3):193.